

RINGKASAN

Implementasi pemasaran rokok “Pandemas” CV Karya Rasa Utama, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Andreas Widhi Prasetya, Nim D41220832, Tahun 2025, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan dosen pembimbing Prof. Dr. Ir Bagus P. Yudhia Kurniawan, MP

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat akademi guna mencapai kelulusan dengan akumulasi waktu selama kurang lebih 900 jam (20 sks). Kegiatan ini sangat penting dalam suatu pendidikan yang dilaksanakan Magang mahasiswa diharapkan mampu mengetahui sejauh mana materi selama perkuliahan yang telah dipelajari dan dapat diimplementasikan ke dalam dunia kerja sesuai dengan kondisi perusahaan. Tujuan khusus dalam kegiatan ini adalah untuk mampu memahami dan menjelaskan mengenai proses pemasaran di CV Karya Rasa Utama mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada kegiatan proses proses pemasaran di CV Karya Rasa Utama, mampu memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada pada kegiatan proses proses pemasaran di CV Karya Rasa Utama.

Magang dilakukan di CV Karya Rasa Utama yang merupakan sebuah industri rokok kretek tangan (SKT) dengan merk “Pandemas”. CV Karya Rasa Utama memasok bahan baku tembakau dari hasil hasil Kerjasama dengan PT Penamas Nusaprima dan tidak mengambil dari pihak lain. CV Karya Rasa Utama menghasilkan satu produk rokok dengan merk “Pandemas”. Pada laporan magang ini berfokus dan tertuju kepada kegiatan proses pemasaran. Proses pemasaran merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperkenalkan produk ke Masyarakat dan memasarkan produk sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi CV Karya Rasa Utama.

Permasalahan yang terjadi pada proses pemasaran yaitu kemasan rokok yang cacat dan mudah pudar sehingga kesulitan saat akan dikirimkan ke toko dan memperbanyak jumlah barang Kembali (*retur*). Hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu kurangnya standar saat proses pendistribusian, pada saat proses

penataan bal rokok masih sering di lempar sehingga menimbulkan kemasan rokok yang pesok, dan pihak percetakan yang kurang bagus sehingga kemasan sangat mudah pudar saat dipajang di etalase toko.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV
Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**